



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 01 April 2021

Halaman: 2

DIGELAR MULAI HARI INI, PEMKOT YOGYA LIBATKAN 706 PETUGAS

97.242 Keluarga Jadi Sasaran Pendataan

UMBULHARJO (MERAPI) - Pendataan keluarga di Kota Yogyakarta akan dimulai hari ini, 1 April sampai 31 Mei 2021 dengan melibatkan sekitar 706 petugas. Ditargetkan pendataan keluarga selesai selama dua bulan.

"Pendataan akan melibatkan kader pendata dari unsur penyuluh KB, mitra keluarga, karang taruna dan kader di masyarakat. Dalam pendataan melaksanakan protokol kesehatan dan petugas dipastikan kondisinya sehat," kata Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Yogyakarta Edy Muhammad dalam jumpa pers di Balai Kota, Rabu (31/3).

Edy menyebut total ada 97.242 keluarga yang akan menjadi sasaran pendataan keluarga di Kota Yogyakarta. Jumlah itu berdasarkan pada

basis data hasil pemetaan keluarga pada tahun 2020 oleh kader dan penyuluh KB di Kota Yogyakarta. Menurutnya dengan jumlah potensi sasaran keluarga dan petugas pendata, setidaknya rata-rata 1 petugas mendata sekitar 138 keluarga.

Pihaknya juga siap mengantisipasi potensi rumah-rumah warga yang kosong atau tidak ditempati. Terutama di masa libur Lebaran nanti dimungkinkan banyak warga tidak berada di rumah karena sebagian sifatnya nomaden. "Kalau rumah kosong kami minta petugas datang kembali di waktu hari lain untuk mendata," ujarnya.

Pendataan keluarga menyasar seluruh keluarga yang bertempat tinggal di Kota Yogyakarta. Baik yang memiliki KTP maupun Kartu Keluarga Kota Yogyakarta maupun non KTP Yogyakarta, tapi berdomisili setidaknya 6 bulan di Kota Yogyakarta.

Dia menyatakan lingkup pendataan keluarga itu di antaranya terkait data kependudukan seperti nomor induk kependudukan, data keluarga berencana seperti kepesertaan KB, status kehamilan dan jumlah anak yang dikehendaki. Selain itu terkait pembangunan keluarga seperti dalam hal ibadah, kondisi keluarga ada tidak dan variasi pola makan. Termasuk mendata anak yang terindikasi mengalami stunting.

Petugas akan menggunakan *smartphone* untuk mendata menggantikan pengisian formulir secara manual. Warga bisa menyiapkan data seperti



KEPALA DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KB KOTA YOGYAKARTA EDY MUHAMMAD MENJELASKAN TERKAIT PENDATAAN KELUARGA.

kartu keluarga karena petugas akan menanyakan terkait nomor induk kependudukan," terang Edy.
Dia menjelaskan apabila ada data tidak valid maupun data anomali di luar batas kew-

ajaran maka akan dilakukan pemeriksaan dan pendataan kembali oleh petugas. Di samping itu, apabila ada keluarga di luar data sasaran yang dimiliki maka akan dimasukkan.
(Tri)-d

Tindak Lanjut

- ☐ Untuk Ditanggapi
- ☐ Untuk Diketahui
- ☐ Jumpa Pers

Kepala

Ttd

Ig. Trihastono, S.Sos, MM

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005